BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktor-aktor yang terlibat dalam pembubaran Prostitusi Dolly dapat direpresentasikan menjadi beberapa kubu yakni :
   a) Negara : Dari dalam kubu Negara sendiri terdapat pro dan kontra terkait pembubaran Lokalisasi Dolly. Kubu yang menyetujui atau mendukung pembubaran Dolly adalah, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, Anggota DPRD Kota Surabaya, dan organisasi-organisasi Islam di Surabaya. Dalam kubu yang pro terkait pembubaran, mayoritas anggota DPRD Kota Surabaya memang pro terkait rencana pembubaran, namun dalam rencana pasca pembubaran tidak ada komunikasi diantara eksekutif dan legislatif sehingga anggota DPRD Kota Surabaya tidak tahu apapun perencanaan terkait rencana pengelolaan Dolly pasca pembubaran. Disamping itu, terdapat kubu yang kontra terhadap rencana pembubaran dolly, dimana penolakan terhadap pembubaran Lokalisasi Dolly berasal dari Wakil walikota Surabaya Wisnu Sakti Buana dan Sukadar (Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya). Keduanya merupakan Ketua dan Wakil ketua DPC PDIP Kota Surabaya. Pro dan Kontra yang terjadi dari kubu Negara dilatarbelakangi kepentingan politik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Masyarakat : Yang dapat direpresentasikan sebagai masyarakat adalah penghuni Dolly (PSK, Mucikari, calo, pemilik wisma), pedagang asongan, pemilik warung, tukang becak, tukang parkir. Masyarakat yang merepresentasikan penghuni Dolly menolak pembubaran karena dilatarbelakangi oleh kepentingan mereka dalam mempertahankan sumber pendapatan mereka . Dari pihak warga di lingkup lokalisasi (yang termasuk di 5 RW) menyatakan penolakan terhadap pembubaran.

2. Pemerintah Kota Surabaya yang direpresentasikan sebagai Negara merupakan aktor yang dominan dalam perekonomian di Dolly, karena kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kota Surabaya terkait penutupan Lokalisasi Dolly mampu menentukan arah dari pasar (Dolly). Kepentingan dan kebijakan yang dibuat Pemerintah Kota Surabaya mampu mengubah arah dari pasar yang tadinya menjual jasa (prostitusi), berubah haluan menjadi kawasan strategis yang bisa mengundang investor. Masuknya investor ini tentu akan menguntungkan Pemerintah sebagai pengatur dan pembuat kebijakan di kawasan ini karena lobi-lobi banyak dilakukan di pemerintahan termasuk di pemerintahan skala kecil seperti Kelurahan. Sedangkan penghuni dolly yang direpresentasikan sebagai masyarakat, selalu menolak pembubaran Dolly karena motif mereka untuk mempertahankan sumber daya material yang ada di Dolly saat masih eksis dulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.2 Saran

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya komunikasi selalu dilakukan baik itu antar lembaga (eksekutif dan legislatif) maupun komunikasi dengan masyarakat. Karena komunikasi sangat diperlukan untuk mencapai integrasi sosial dalam masyarakat yang selalu memiliki perbedaan pendapat dan kepentingan.
2. Pada hakikatnya Pemerintah merupakan "pelayan" dari masyarakat maka hendaknya segala hal yang berkaitan dengan kepentingan publik menjadi prioritas utama.
3. Transparansi dan sosialisasi juga dibutuhkan dalam pelaksanaan pemerintahan karena pemerintah sebagai wakil dari masyarakat yang harus mengutamakan kepentingan publik maka masyarakat juga berhak untuk tahu mengenai kondisi terkini dan rencana kedepan dari semua program-program di pemerintahan karena kebijakan publik berangkat dari kepentingan atau problem di masyarakat yang akan kembali dan berdampak pada masyarakat itu pula, untuk itulah sosialisasi sangat diperlukan. Dengan adanya sosialisasi dan transparansi oleh pemerintah maka tidak ada lagi sentimentil terhadap berbagai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan akan terbentuk pemerintahan dengan prinsip *good governance*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id